

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukamanis Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi. Jarak dari pusat kota Sukabumi  $\pm$  10 Km, atau dapat ditempuh 15 menit perjalanan baik menggunakan sepeda motor ataupun kendaraan roda empat, dapat juga menggunakan transportasi umum, seperti angkot juga ojek. Jika menggunakan angkutan dari terminal Cisaat dikenakan tarif sebesar Rp 3000 dilanjutkan dengan menumpang ojek, atau bisa juga berjalan kaki sambil melihat pemandangan hamparan perkebunan yang dilewati. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



*Gambar 3.1 : Lokasi Agro wisata di Desa Sukamanis,2009*

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu memberikan gambaran yang cermat dan lengkap tentang objek yang diteliti, menjelaskan fenomena yang ada dan diakhiri dengan sebuah analisis dan penarikan kesimpulan.

Furchan (2004:447) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Lebih lanjut dijelaskan, dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan serta tidak ada uji hipotesis sebagaimana yang terdapat pada penelitian eksperimen. Penelitian deskriptif mempunyai karakteristik-karakteristik seperti yang dikemukakan Furchan (2004:447) bahwa :

1. penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur-ketat, mengutamakan obyektivitas, dan dilakukan secara cermat.
2. Tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan, dan
3. Tidak adanya uji hipotesis

Metode penelitian kuantitatif yaitu teknik mengolah dan menginterpretasikan data yang berbentuk angka yang bersifat matematik. Metode penelitian ini cenderung melihat kepada hasil, sedangkan metode penelitian deskriptif kualitatif cenderung melihat kepada proses.

### **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:130) sedang Sumaatmadja (1988: 112) menyatakan populasi adalah semua kasus, individu dan gejala yang ada di daerah penelitian.

Riduwan (2002:3) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi obyek penelitian.

Berlandaskan uraian diatas, populasi dalam penelitian ini terdiri dari populasi wilayah yang menjadi kawasan agro wisata yang berada di kampung Cisarua Desa Sukamanis Kecamatan Kadudampit, dan populasi penduduk meliputi petani yang mengelola lahan yang ada di kawasan agro wisata tersebut, juga warga di sekitar objek.

### **D. Sampel Penelitian**

Menurut Arikunto (2006:13) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dan menurut Sumaatmadja (1988:112) sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan. Mengutip pendapat Gay, Sumanto (1990) bahwa jumlah sampel terkecil atau batas minimal jumlah sampel yang dapat diterima tergantung pada jenis penelitian. Dalam penelitian deskriptif mensyaratkan batas minimal sampel 10 % dari populasi.

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Random Sampling* atau secara acak yang ditujukan kepada masyarakat kampung Cisarua Desa Sukamanis Kecamatan Kadudampit.

## **E. Sumber Informasi**

Sumber data pada penelitian kualitatif bersifat memahami terhadap fenomena – fenomena gejala sosial, karena itu bersifat *learn to people*. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah masyarakat dan pemerintah Desa Sukamanis.

## **F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Menurut S. Nasution (2003:55) bahwa penelitian kualitatif sangat mengutamakan manusia sebagai instrumen penelitian karena mempunyai adaptabilitas yang tinggi. Peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utama yang masuk lapangan dan berusaha sendiri untuk mengumpulkan informasi melalui wawancara, observasi atau pun studi dokumentasi.

Dari uraian diatas peneliti yang selaku instrumen utama dalam penelitian ini, baik dalam pengumpulan data melalui observasi lapangan, checklist lapangan, wawancara, dokumentasi maupun pengambilan gambar yang akan diteliti.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendukung peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian, maka diperlukan alat bantu penelitian yang digunakan ini adalah :

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dilakukan sebagai penuntun pada saat melakukan wawancara dengan sampel pada penelitian ini yaitu masyarakat Desa Sukamanis dan instansi pemerintah Desa Sukamanis.

## 2. Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- Kamera Digital
- Alat tulis untuk wawancara

## 3. Observasi Lapangan

Teknik ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang akan diteliti, dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lapangan.

## 4. Teknik Wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari responden atau orang yang terlibat langsung dengan masalah penelitian. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada narasumber, dalam penelitian ini dilakukan kepada : Kepala Desa Sukamanis, Sekretaris Desa, Penduduk di sekitar objek penelitian dan para ketua RT serta RW dengan menggunakan pedoman yang telah dipersiapkan, hal ini digunakan untuk mendapatkan data primer.

## 5. Tinjauan Pustaka baik melalui internet maupun buku –buku referensi

Melalui teknik ini, peneliti mendapatkan konsep-konsep yang relevan sesuai dengan obyek yang diteliti.

#### 6. Studi Literatur

Studi literature dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui dan lebih memperdalam pengetahuan penulis tentang berbagai aspek dalam penelitian.

#### G. Tahap Pengolahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara pengolahan data yaitu dengan menggunakan Analisis regresi linier sederhana.

Pengujian regresi dilakukan untuk mengetahui prediksi seberapa tinggi nilai variabel terikat bila nilai variabel bebas (diubah-ubah). Pengujian regresi disini menggunakan uji regresi sederhana karena hanya ada satu variabel bebas.

Perhitungan untuk mencari persamaan regresi dalam Sudjana (2004: 204-205) menggunakan rumus berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Tingkat pendapatan Desa Sukamanis

$X$  = Tingkat pendapatan petani di Desa Sukamanis

$a$  = Bilangan Konstan

$b$  = Nilai Arah Sebagai Penentu Nilai Prediksi Yang Menunjukkan

Nilai Peningkatan (+) Atau Nilai Penurunan (-) Variabel Y

$n$  = Lamanya Periode

$$a = \frac{(\sum Yt)(\sum Xt^2) - (\sum Xt)(\sum XtYt)}{n \sum Xt^2 - (\sum Xt)^2}$$

Sedangkan  $b$  dicari dengan menggunakan rumus :

$$b = \frac{n \sum XtYt - (\sum Xt)(\sum Yt)}{n \sum Xt^2 - (\sum Xt)^2}$$

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

Uji statistik menggunakan rumus:

$$t = \frac{b - \gamma}{s_b}$$

Dimana  $s_b$  (nilai titik taksiran) dapat dicari dengan rumus:

$$s_b = \frac{s_{yx}}{\sqrt{\{\sum Xt^2 - n(\bar{x})^2\}}}$$

$s_{yx}$  merupakan *standard error* atau lebih dikenal kekeliruan standar, dengan rumus:

$$s_{yx} = \sqrt{\frac{\sum Yt^2 - a \sum Yt - b \sum XtYt}{n - 2}}$$

Hipotesis dalam penelitian ini secara statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \gamma = 0$  artinya tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

$H_1 : \gamma \neq 0$  artinya ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Kaidah Keputusan:

Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah menerima  $H_0$  jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  dan menolak  $H_0$  jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ . Dalam pengujian hipotesis melalui uji t tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05 pada taraf signifikansi 95%.

## H. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek dalam penelitian (Arikunto, 1991 : 89). Sedangkan menurut Singarimbun (1987:42) variabel penelitian adalah sesuatu yang mempunyai variasi nilai.

Sedangkan menurut Wardiyanta (2006:11) menyebutkan bahwa variabel merupakan operasionalisasi sebuah konsep supaya dapat diteliti secara empiris.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat. Strategi pengembangan agro wisata sebagai variabel bebas dan Pendapatan masyarakat sebagai variabel terikat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 :

**Tabel 3.2 Variabel Penelitian**

<b>VARIABEL</b>	<b>OPERASIONAL VARIABEL (DIMENSI)</b>	<b>ASPEK</b>	<b>INDIKATOR-INDIKATOR</b>
Strategi Pengembangan Agro wisata	1. Pengamatan Lingkungan	a. Lingkungan Eksternal	1. lingkungan Sosial
		b. Lingkungan Internal	2. Lingkungan Ekonomi
			1. Sumber Daya
		2. Struktur dan Budaya	



		c. Aspek Fisik	1. Elemen Tanah 2. Elemen Air 3. Elemen Iklim
		d. Aspek Biotis	1. Flora 2. Fauna
		e. Aspek Tipologis	1. Letak Desa 2. Luas wilayah
Pendapatan Masyarakat	2. Pola kehidupan Masyarakat	1. Aspek Sosial	1. Penduduk 2. Pola Usaha
		2. Aspek Kebudayaan	1. Bahasa 2. Kebiasaan Masyarakat 3. Adat istiadat
		3. Aspek Ekonomi	1. Mata Pencaharian Masyarakat

Sumber : Hasil pengolahan data, 2009